



**IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA LITERASI DAN NUMERASI
PADA KAMPUS MENGAJAR 6 DI SDN 01 KANIGORO**

Destian Villania Putri
Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
destianvillan@gmail.com

Elly Astuti
Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
ellyastuti@unipma.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui kemampuan literasi dan numerasi siswa SDN 01 Kanigoro yang memiliki tingkat literasi dan numerasi rendah. Bertepatan dengan ditempatkannya mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6, mahasiswa memiliki program kerja yang dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Hasil evaluasi didasarkan patokan nilai akhir AKM, menunjukkan bahwa implementasi beberapa program yang direncanakan ternyata berhasil untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi (pengamatan secara langsung), praktek, wawancara, dan dokumentasi. Setelah program dilaksanakan, dapat dilihat bahwa nilai AKM yang diperoleh meningkat, yang mendapatkan nilai sekitar 35-65 pada pretest dan naik dengan nilai 65-90 pada posttest.

Kata Kunci : Literasi; Numerasi; AKM; Kampus Mengajar 6

PENDAHULUAN

Keterampilan dasar literasi merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa. Selain itu literasi juga dinilai sangat berperan penting untuk pertumbuhan intelektual dan kompetisi pelajar Indonesia (Daroin et al., 2022). Untuk menyediakan siswa dengan pengetahuan dasar dan kepribadian yang sesuai dengan tingkat perkembangannya, pendidikan dasar bertujuan untuk memberi mereka kemampuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Ifrida et al., 2023).

Literasi adalah kemampuan seseorang untuk memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan menggunakan berbagai data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Untuk itu, sangat penting bagi semua lembaga pendidikan untuk menerapkan program literasi yang efektif, termasuk di sekolah dasar. Kemampuan literasi dan numerasi merupakan dasar kebutuhan siswa untuk mempelajari bidang pengetahuan lainnya di sekolah. Pada tingkat sekolah dasar, kemampuan ini harus diajarkan sebaik mungkin agar siswa tidak mengalami kesulitan untuk memahami materi dari bidang studi lain (Hidayati et al., 2023). Selain itu juga akan menjadi modal dasar bagi siswa untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Program berhasil karena keterlibatan guru, teknik pembelajaran inovatif, dan dukungan orang tua (Hasanah & Aeni, 2023).



THE 19th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Dari hasil observasi oleh mahasiswa KM 6 menyebutkan bahwa minat membaca, menulis dan menghitung siswa SDN 1 Kanigoro cukup rendah. Sebagai contoh masih ada siswa di kelas 5 yang belum lancar membaca dan masih bingung dengan cara menghitung perkalian dua angka. Dengan adanya permasalahan tersebut, Mahasiswa KM 6 memberikan solusi dengan dirancangnya beberapa program kerja untuk mendorong dan meningkatkan minat literasi dan numerasi siswa SDN 01 Kanigoro.

Kebanyakan pelajar sekarang mengartikan numerasi selalu terkait dengan matematika, jadi banyak siswa yang kurang menyukai aspek ini. Matematika dan kemampuan numerik itu berbeda, meskipun keduanya bergantung pada pemberdayaan kemampuan dan pengetahuan yang sama (Shabrina, 2022). Selain itu numerasi juga dapat dikategorikan sebagai kemampuan untuk menghitung jumlah suatu benda dengan cara seperti lebih banyak, lebih sedikit, lebih tinggi, atau lebih pendek dikenal sebagai relasi numerasi (Perdana & Suswandari, 2021).

Sebagai bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengadakan program yang dikenal sebagai "Kampus Mengajar" untuk meningkatkan dan menguatkan literasi dan numerasi peserta didik di Indonesia. Program ini mengajak mahasiswa untuk berkontribusi langsung kepada sekolah, guru, dan peserta didik dalam hal kondisi sekolah dan kebutuhan yang ada (Dwi Noerbella, 2022).

Untuk mengukur keberhasilan program-program yang di rencanakan, Mahasiswa KM 6 menggunakan pertimbangan pretest dan Postest dari AKM. Kegiatan AKM ini digunakan untuk menilai kualitas sekolah, madrasah, dan program kesetaraan di sekolah dasar dan menengah. Penilaian ini didasarkan pada hasil belajar murid yang mendasar (literasi, numerasi, dan karakter), kualitas proses belajar mengajar, dan lingkungan kelas yang mendukung pembelajaran. (Barokah et al., 2021). Selain dari Mahasiswa KM 6, kita juga melibatkan guru untuk melaksanakan program-program yang sudah di rancang karena menurut (Anas et al., 2021) guru memainkan peran penting dalam pelaksanaan AKM sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, di mana mereka adalah sebagai sasaran dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. AKM menampilkan masalah dalam berbagai konteks, yang diharapkan siswa dapat menyelesaikannya dengan menggunakan kemampuan literasi dan numerasi mereka (Putri et al., 2022).

SDN 01 Kanigoro berada di Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun. Sekolah ini masih memiliki akreditasi B, dan berdasarkan tinjauan, banyak siswa yang memiliki tingkat literasi dan numerasi cukup rendah. Ada beberapa siswa kelas 1, 2, 3 yang belum bisa menulis dan membaca serta ada beberapa siswa kelas 4, 5 dan 6 yang juga kurang lancar dalam membaca dan belum mahir menghitung perkalian dan pembagian dengan benar.

Dari analisis diatas terdapat beberapa permasalahan yang dapat kita lihat dan mengakibatkan SDN 01 Kanigoro mengalami penurunan dalam mendapatkan peserta didik baru dan tertinggal dengan sekolah dasar lain yang ada di Kota Madiun. Untuk mengatasi kekurangan yang ada yaitu kurangnya literasi dan numerasi yang dikuasai



THE 19th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

oleh siswa di SDN 01 Kanigoro, kami mahasiswa program Kampus Mengajar menyusun beberapa program yang akan kita implementasikan kepada peserta didik selama masa penugasan di SDN 01 Kanigoro. Program-program yang kita rencanakan ini bertujuan agar dapat menambah kemampuan literasi dan numerasi siswa SDN 01 Kanigoro tidak hanya di kelas bawah (1, 2, 3) tetapi juga diterapkan di kelas atas (4, 5, 6) yang akan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter yang dimiliki siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara mengimplementasikan program untuk menambah kemampuan dan minat literasi dan numerasi siswa SDN 01 Kanigoro. Untuk mengetahui kondisi langsung yang terjadi saat penerapan program, pengumpulan data dilakukan melalui praktek, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, penelitian ini berfokus pada pelaksanaan program yang dimaksudkan untuk menambah kemampuan dan minat literasi dan numerasi siswa di SDN 01 Kanigoro.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi yang kami laksanakan bahwa SDN 01 Kanigoro merupakan salah satu Sekolah Dasar di Kota Madiun yang siswanya dengan tingkat literasi dan numerasi bisa dibilang masih rendah. Walaupun begitu pada setiap kelas sudah terdapat pojok baca walaupun ada di beberapa kelas yang tidak terawat. Selain itu SDN 01 Kanigoro juga sudah menerapkan pembiasaan pada setiap harinya. Hari senin upacara bendera; selasa pembiasaan Bahasa Inggris; rabu, pembiasaan Bahasa Jawa; kamis senam pagi; jum'at kerja bakti/membaca surat yasin dan sholawatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak/ibu guru didapat informasi bahwa banyak anak yang malas membaca dan menghafal. Siswa kelas bawah (1, 2, 3) beberapa belum menghafal huruf dan belum bisa menghitung. Beberapa siswa kelas atas (4, 5, 6) juga ada beberapa yang belum lancar membaca dan kurang faham dalam menghitung perkalian cepat. (Indriani Ari et al., 2023) dengan mempertimbangkan metode, sarana, dan prasarana yang digunakan, serta materi yang diajarkan, pembelajaran literasi dan numerasi dapat dijadikan salah satu cara bagi guru dan calon guru untuk membuat strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Menurut (Hidayat, 2017) dukungan orang tua sangatlah penting untuk membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan sehari-harinya. Orang tua diharapkan agar mengajarkan anak-anak keyakinan sebagai pedoman hidup. Maka dari itu, dukungan orang tua begitu penting dan berpengaruh bagi pertumbuhan serta perkembangan anak. Berikut beberapa rencana program literasi dan numerasi yang akan diimplementasikan kepada siswa siswi di SDN 01 Kanigoro.

Membaca 15 menit sebelum pembelajaran

Siswa membaca buku cerita yang sudah disediakan dengan tingkatan buku yang sesuai, setelah itu siswa diminta meringkas dan dibacakan kembali apa yang sudah

dibaca.



Gambar 1. Kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran

Kunjungan ke perpustakaan sekolah

Siswa berkunjung ke perpustakaan disesuaikan dengan jadwal yang sudah kami ditentukan. Kegiatan ini mengajak peserta didik untuk membaca buku dan menceritakan kembali apa yang sudah dibaca dan mengambil pesan moralnya dengan didengarkan oleh teman-temannya.



Gambar 2. Kunjungan ke perpustakaan sekolah

Kunjungan ke Perpustakaan Kota Madiun

Siswa kelas 5 berkunjung ke Perpustakaan Kota Madiun. Disana peserta didik dikenalkan beberapa kategori buku dan ada siswa yang menampilkan bakatnya. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan selain mencari referensi buku agar dapat meningkatkan minat baca siswa SDN 01 Kanigoro. Perpustakaan Kota mengnyarankan pijam silang yaitu dengan meminjam beberapa buku milik perpustakaan kota untuk dibawa ke perpustakaan SDN 01 Kanigoro. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menambah buku bacaan dan menambah motivasi peserta didik untuk gemar membaca.



Gambar 3. Kunjungan ke perpustakaan Kota Madiun

Pengelolaan Mading dan Pojok Baca

Setiap kelas membuat karya tulis berupa puisi, cerita pendek pantun atau gambar sesuai dengan minat dan bakat, lalu hasil karya mereka dipajang di mading sebagai hiasan.



Gambar 4. Pengelolaan mading dan pojok baca

Menurut (Dewi et al., 2022) pojok baca yang terletak di sudut sekolah dan lukisan peta bertujuan agar membuat siswa terbiasa melihat, mengamati sehingga siswa mudah untuk memahami dan dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran mereka.

Pembuatan Poster Ajakan Membaca

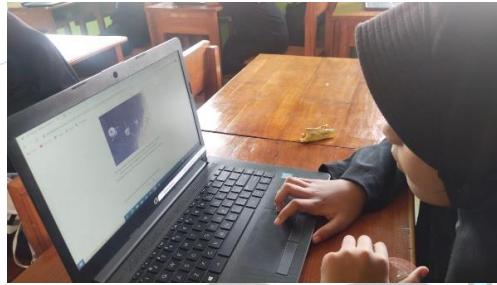
Dalam mempromosikan kegiatan literasi siswa diminta untuk membuat poster ajakan membaca lalu hasil karya mereka di pajang di mading atau kelas-kelas tertentu dan perpustakaan.



Gambar 5. Pembuatan poster ajakan membaca

Literasi dengan Media Perpustakaan Digital

Siswa mencari cerita di perpustakaan digital menggunakan laptop yang sudah disediakan sekolah dan per anak sudah mendapatkan khusus kelas(4, 5, 6). Membaca cerita bergambar tersebut agar siswa lebih tertarik. Setelah selesai siswa diperkenankan menceritakan Kembali di depan teman-temannya atau pada saat pembiasaan di pagi hari.



Gambar 6. Kegiatan literasi dengan menggunakan media perpustakaan digital

Pembelajaran dengan Media Ular Tangga Numerasi

Mengajak siswa untuk bermain ular tangga namun di setiap nomor yang terdapat tanda tanya siswa akan diberi pertanyaan baik itu perkalian maupun soal matematika lainnya. Sehingga siswa dapat belajar dengan bermain, menjadikan siswa bersemangat.



Gambar 7. Pembelajaran dengan media ular tangga numerasi

Memahami Soal Cerita

Siswa diberi penjelasan mengenai soal matematika. Selanjutnya siswa diberi soal dan memecahkannya sendiri. Siswa diberikan contoh soal cerita dan akan di bahas terlebih dahulu, di soal berikutnya siswa mengerjakannya sendiri. Biasanya pemecahan soal cerita matematika ini juga di jadikan pembiasaan pagi.



Gambar 8. Kegiatan memahami soal cerita

Mengenal Media Pembelajaran Bangun Ruang beserta Rumusnya.

Kami membuat media pembelajaran tersebut, selanjutnya di ajarkan kepada siswa dengan metode, kami menjelaskan dan memperkenalkan terlebih dahulu permainannya. Selanjutnya siswa diminta untuk membentuk kelompok. Salah satu kelompok maju untuk mengambil undian dan jika sudah mengetahui bangun ruang yang akan dibuat oleh masing-masing kelompok, dengan kerjasama dalam satu kelompok membuat bangun ruang apa yang di dapat dari undian, lalu menuliskan rumus, keliling, titik sudut dari bangun ruang yang dibuat.



Gambar 9. Pembelajaran bangun ruang beserta rumusnya.

Pembelajaran melalui Media Digital Quizizz

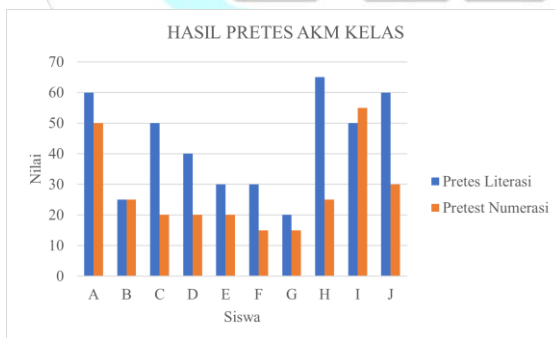
Siswa membawa masing-masing laptop ini nantinya akan digunakan sebagai media pembelajaran dengan pengenalan dengan mengerjakan suatu quiz di aplikasi Quizizz yang ada di web. Siswa paling suka dengan pembelajaran quizizz ini karena berbeda dengan pembelajaran biasanya. Dalam Quizizz ini terdapat ranking yang bisa dipantau saat mengerjakan menjadikan siswa lebih tertantang.



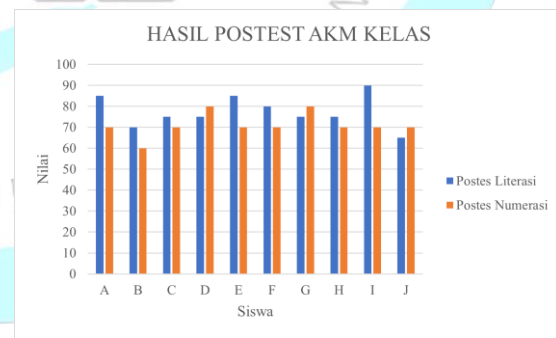
Gambar 10. Pembelajaran melalui media digital quizizz

Menurut (Nasrullah et al., 2022) Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) ini berfokus pada literasi dan numerasi. Setelah kami melaksanakan program kerja diatas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa SDN 01 Kanigoro selanjutnya kami melaksanakan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) agar dapat mengetahui apakah kemampuan literasi dan numerasi siswa di SDN 01 Kanigoro ini meningkat ataukah menurun. Assesmen adalah metode penilaian yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik siswa memanfaatkan kemampuan tertentu (Rohim, 2021). Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yaitu penilaian yang memungkinkan semua siswa untuk mengembangkan kemampuan diri dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Pemerintah membuat revisi ini untuk mengajarkan siswa berpikir kritis dalam konteks kehidupan sehari-hari. Ini akan menghindari siswa merasa tegang saat mengerjakan ujian yang berisi konten pembelajaran (Nurhanifa et al., 2021).

Hasil yang kami dapat setelah mengimplementasikan program kerja yang sudah kami rancang, ternyata membuahkan hasil dibuktikan dengan perbandingan kegiatan pretest dan postest AKM. Berikut grafik perbandingan nilai pretest dan postest AKM Kelas.



Grafik 1. Hasil Pretest AKM



Grafik 2. Hasil Postest AKM

Pada saat awal penugasan pelaksanaan Pretest AKM mendapat nilai 35-65 dan sedangkan pada saat pelaksanaan AKM kelas di akhir penugasan (Postest) mendapatkan nilai 65-90. Maka dari itu kami menyimpulkan bahwa adanya program kerja dan pembiasaan-pembiasaan yang telah kami implementasikan kepada siswa dapat



THE 19th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

menambah kemampuan dan minat literasi dan numerasi siswa. Selain program literasi dan numerasi kami juga merancang program adaptasi teknologi, SDGs dan pengembangan karakter siswa. Program tersebut terimplementasi dengan baik. Semoga program yang kami jalankan dapat membantu perkembangan SDN 01 Kaningoro menjadi lebih baik lagi dan dapat melanjutkan kegiatan program kerja yang kami jalankan.

SIMPULAN

Setelah melaksanakan program kerja yang sudah kami rencanakan, hasilnya terlihat memuaskan. Perbandingan antara kegiatan AKM Pre-test dan Postest menunjukkan perubahan signifikan pada nilai AKM siswa. Pada awalnya, nilai AKM Pretest berkisar antara 35-65, sedangkan nilai AKM Postest meningkat menjadi 65-90. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program kegiatan dan program kerja yang diberikan kepada siswa berhasil meningkatkan literasi dan numerasi mereka. Diharapkan program yang sudah terlaksana dapat terus membantu dalam pengembangan SDN 01 Kanigoro dan kegiatan program kerja yang telah berjalan dapat terus berlanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M., Muchson, M., Sugiono, S., & Rr. Forijati. (2021). Pengembangan kemampuan guru ekonomi di Kediri melalui kegiatan pelatihan asesmen kompetensi minimum (AKM). *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 48–57. <https://doi.org/10.29303/rengganis.v1i1.28>
- Barokah, N., Mardiana, R., & ... (2021). Implementasi Penggunaan Komputer sebagai Alternatif Media Pembelajaran terhadap Peningkatan Kesiapan Tes AKM bagi Kelas 5 Tingkat Sekolah Dasar atau Sederajat. *SEMAI: Seminar ...*, 1, 143–161.
- Daroin, A. D., Santoso, O. V. K., Pranidia, D. M. A., & Halimah, L. L. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Di Sdn 2 Gombang Tulungagung. *D'edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38. <https://doi.org/10.25273/dedukasi.v2i1.12670>
- Dewi, D. A., Hamdu, G., & Nugraha, A. (2022). Implementasi Penerapan Pembelajaran Literasi Dan Numerasi Di Kelas V Sd. *COLLASE (Creative of ...)*, 05(04), 653–660. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/11427>
- Dwi Noerbella. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Dan Numerasi Peserta Didik. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 480–489. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2087>
- Hasanah, U., & Aeni, Y. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Upaya Peningkatan Literasi Dan Numerasi Peserta Didik SMPN 2 Janapria. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 5(2), 88–92. <https://doi.org/10.29303/jpmsi.v5i2.254>
- Hidayat, M. (2017). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Ix Ips Di Man Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 103. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p103-114>



- Hidayati, V. R., Ermiana, I., Haryati, L. F., Rosyidah, A. N. K., & Anar, A. P. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pembelajaran Literasi dan Numerasi Sebagai Upaya Pencegahan Learning Loss Akibat Pandemi. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 148–154. <https://doi.org/10.25008/altifani.v3i1.344>
- Ifrida, F., Huda, M., Joko Prayitno, H., Purnomo, E., & Sujalwo. (2023). Pengembangan dan Peningkatan Program Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.94>
- Indriani Ari, Mayasari Novi, Junarti, & Prihatini Ika. (2023). *Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar pada Kampus Mengajar Angkatan 5*. 126–131.
- Nasrullah, N., Ainol, A., & Waluyo, E. (2022). Analysis of the Numeracy Ability of Class VII Students in Solving Akm (Minimum Competency Assessment) Class Problems (in Indonesian). *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 7(1), 117–124. <http://dx.doi.org/10.31949/th.v7i1.4109>
- Nurhanifa, N., Mutaqin, A., & Ihsanudin, I. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Dengan Pendekatan Rme Menggunakan Articulate Storyline Materi Bangun Ruang Sisi Datar Pada Siswa Smp. *Wilangan: Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika*, 2(4), 217. <https://doi.org/10.56704/jirpm.v2i4.12856>
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>
- Putri, R., Lestari, S., & Pratiwi, C. P. (2022). Implementasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada siswa kelas V Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 785–791. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/2972%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/download/2972/2333>
- Rohim, D. C. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1), 54–62. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.14993>
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>